

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti ( karakter, kekuatan batin), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya”. John Stuart Mill (filosof Inggris, 1806-1873 M) menjabarkan bahwa Pendidikan itu meliputi segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang untuk dirinya atau yang dikerjakan oleh orang lain untuk dia, dengan tujuan mendekatkan dia kepada tingkat kesempurnaan. Pendidikan, menurut H. Horne, adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Tujuan pendidikan jasmani di sekolah selalu mencakup tiga aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lutan (2001:18) menjelaskan, bahwa

Pendidikan jasmani itu bersifat menyeluruh, sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tetapi juga aspek lainnya yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial dan moral, dengan maksud anak muda itu menjadi seorang yang percaya diri, disiplin, sehat, bugar dan hidup bahagia. Pengaruh pendidikan jasmani akan memberikan dampak positif pada siswa untuk membangun kemampuan secara keseluruhan baik afektif, kognitif dan psikomotor.

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya menekankan pada aspek gerak atau psikomotor saja, akan tetapi kognitif dan afektif juga menjadi tujuan pengembangan dari pendidikan jasmani itu sendiri.

Sehubungan dengan hal di atas, ke Tiga aspek tersebut harus ada dalam setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani. Standar kompetensi adalah untuk memantau perkembangan mutu pendidikan. Standar Kompetensi dapat didefinisikan sebagai “pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran.” (Center for Civics Education, 1997:2). Dan kompetensi dasar itu adalah merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dalam hal ini kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, ketrampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Di dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut, permainan bolavoli termasuk pada permainan bola besar. Permainan bola besar itu sendiri adalah

**Rodiana Saidan Mulyana, 2013**

Penggunaan Media Papan Dan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli (Penelitian Tindakan Kelas Pada Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jenis olahraga yang berkapasitas besar baik dari segi sarana dan prasarana yang digunakan. Seperti bolavoli, sepak bola hingga bola basket.

Sehubungan pemaparan di atas mengenai setandar kompetensi dan kompetensi dasar serta permainan bola besar. Penulis akan menjelaskan terkait pengertian permainan bola voli itu sendiri. Pengertian Permainan bolavoli telah dijelaskan oleh ahmad dan Suharno (2007:19), bahwa

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang cepat dan baik. Permainan bola voli dimainkan dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan bola voli yakni melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan.

Sehubungan dengan materi permainan bolavoli di atas, pengamatan penulis mengenai permainan bolavoli di Sekolah Dasar Mekarjaya, terdapat berbagai macam kendala yang di hadapi oleh siswa dalam melakukan pembelajaran permainan bolavoli khususnya materi pada passing bawah. Hasil yang didapat oleh penulis secara umum bahwa guru mengajarkan passing bawah bolavoli pada anak atau peserta didik secara langsung tanpa melihat unsur psikologi anak dan perkembangan motorik anak. Oleh sebab itu pada saat mengajarkan permainan bolavoli untuk anak usia dibawah 12 tahun, jangan terlalu berharap banyak anak dapat memantulkan bola dengan gerakan yang tepat, begitu juga arah bola hingga bola sulit dikendalikan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan persepsi visual yang belum matang.

Melihat dari pemaparan di atas, asas perkembangan anak yang dipaparkan disini adalah asas perkembangan gerak yang berkaitan langsung dengan pola gerak dalam permainan bolavoli. Sesuai dengan prinsip bolavoli yaitu memantulkan bola.

Pola gerak memantulkan bolavoli diawali dengan reaksi ayunan lengan. Seorang anak kecil dapat menangkap dan melemparkan bola sebelum dia mampu memantulkan bola dengan tepat. Hal ini disebabkan oleh perkembangan visual anak yang belum matang. Ketepatan memantulkan bola yang sedang bergerak dapat dicapai pada usia anak 11 atau 12 tahun. Jadi pada saat mengajarkan permainan bolavoli pada anak usia dibawah 12 tahun. Jangan terlalu banyak berharap anak dapat memantulkan bola dengan posisi tubuh, posisi lengan dan kordinasi yang baik.

Tidak sedikit anak yang dapat memantulkan bola yang sedang bergerak dengan tepat akibat mereka tidak mampu menempatkan dirinya di bawah arah jatuhnya bola, sehingga tangan tidak dapat menjangkau bola. Gerak awalan lengan kadang-kadang mendahului bola (terlalu cepat) atau sebaliknya. Akibat semua itu perkenaan tangan pada bola juga tidak pada posisi yang tepat sebagaimana mestinya. Misalnya bola seharusnya dipantulkan dengan lengan, tapi anak hanya mengenai ujung lengan. Atau seharusnya bola memantul diantara ke dua lengan malah mengenai satu lengan.

Selain dipengaruhi oleh kematangan kordinasi antara mata dan lengan yang baik. Ketepatan memantulkan pun dipengaruhi oleh perkembangan otot. Otot di sekitar lengan terdiri atas sekelompok otot besar dan sekelompok otot kecil. Yang masing-masing memiliki karakteristik otot tersendiri. Otot besar pada anak tumbuh sebelum otot kecil. Secara keseluruhan otot anak berkembang dari pusat tubuh ke keliling luar. Kedua

pertumbuhan otot ini tentu saja mempengaruhi dalam memukul dan memantulkan bola. Dalam konsep gerak, otot besar berfungsi untuk memberikan kekuatan. Sedangkan otot kecil berfungsi untuk mengarahkan gerakan. Pada tahap awal perkembangan anak, gerakan memukul dan memantulkan hanya dipengaruhi oleh otot-otot besar. Sehingga gerakannya kaku, kasar hingga tidak mengarah, selain itu gerakan tangan terbatas hanya dekat badan saja. Sehingga gerak yang jauh dari tubuh sulit dilakukan.

Pada Aspek psikologi, tentunya pada usia anak tersebut, anak akan merasa ketakutan dan merasa sakit terhadap bola yang dipantulkan melalui tangan. Sehingga tidak jarang anak terlihat ragu hingga tidak mau melakukan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil pengamatan penulis pada pembelajaran passing bawah bolavoli oleh siswa kelas VI tersebut secara umum siswa-siswi tidak sanggup melakukan gerakan passing bawah bola voli. Dari hasil permasalahan tersebut penulis mengambil dugaan. Pertama, secara perkembangan motorik siswa kelas VI belum saatnya merasakan gerakan yang menggunakan unsur tulang. Karena umur anak pada saat itu masih dalam tahap perkembangan tulang. Kedua, secara psikologis anak akan merasa sakit dan takut dengan bolavoli yang permukaannya keras. Sehingga mengakibatkan kurangnya percaya diri dalam melakukan gerakan passing bawah bolavoli.

Dari pemaparan masalah tersebut guru pendidikan jasmani seyoginya memiliki kemampuan dalam memodifikasi pembelajaran yang sifatnya dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran. Modifikasi adalah salah satu cara yang tepat untuk menanggulangi

masalah tersebut. Karena fungsi dari modifikasi itu sendiri adalah menjadi pembantu atau penolong untuk memudahkan seseorang melakukan suatu kegiatan.

Hal ini senada dengan ungkapan oleh Bahagia (2000:1), bahwa “ Modifikasi dapat menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dalam memperlancar siswa dalam belajarnya.” Adapun modifikasi yang dapat di terapkan dalam pembelajaran passing bawah bolavoli diantaranya papan sebagai tempat pantulan bola dan bola modifikasi sebagai bolavoli. Penulis berharap dengan adanya bantuan dari modifikasi ini dapat membantu siswa untuk dapat mempelajari gerakan passing bawah bolavoli dengan baik.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan fokus penelitian memperbaiki pembelajaran bolavoli, khususnya passing bawah bolavoli, dengan judul penelitiannya adalah **“Penggunaan Media Papan Dan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, ada berbagai permasalahan yang muncul pada saat melakukan pembelajaran bolavoli di SD Mekarjaya Kab.Bandung,diantaranya adalah:

1. Kebanyakan siswa kelas VI tidak bisa melakukan gerakan passing bawah bolavoli.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang gerakan passing bawah bolavoli.

3. Siswa merasa takut dan merasa sakit apabila menggunakan bolavoli sebenarnya.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam memantulkan bola pada tangan dengan baik.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Aktifitas siswa dalam melakukan proses pembelajaran passing bawah bolavoli terlihat sangat kurang. Siswa belum faham secara menyeluruh akan permainan bolavoli. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketakutan siswa terhadap bolavoli, tangan siswa merasa sakit apabila memantulkan bolavoli dan rendahnya kordinasi antara penglihatan mata dan gerakan kordinasi tangan.

Maka dari itu peneliti merumuskan masalah sesuai pernyataan sebagai berikut; “Rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan passing bawah permainan bolavoli pada siswa kelas VI SD Mekarjaya Kab Bandung”.

### **D. Pemecahan Masalah**

Rendahnya kemampuan siswa terhadap gerak dasar passing bawah bolavoli akan dipecahkan melalui pendekatan modifikasi alat bantu menggunakan papan dan modifikasi bola. Modifikasi yang diterapkan dalam pembelajaran bolavoli disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa kelas VI tersebut.

### **E. Batasan Masalah**

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil dari permasalahan penelitian yang timbul. Berangkat dari tujuan penelitian maka peneliti membatasi ruang penelitian agar dapat terfokus dan jelas pada suatu masalah. Adapun pembatasan masalah di antaranya:

1. Permasalahan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media papan dan modifikasi bola dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam pembelajaran bolavoli. Sehingga yang menjadi *variabel bebas* adalah penggunaan media papan dan modifikasi bola. Sedangkan yang menjadi *variabel terikat* adalah penguasaan gerak dasar passing bawah bolavoli.
2. Populasi penelitian ini adalah kelas VI SDN Mekarjaya. sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI-A SDN Mekarjaya.
3. Lokasi tempat penelitian ini di SDN Mekarjaya.

### **F. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang dicapai penulis adalah;

Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media papan dan modifikasi bola dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam pembelajaran bolavoli di SD Mekarjaya Majalaya Kab Bandung.

### **G. Manfaat Penelittian**

Jika tujuan penelitian ini tercapai, maka hasil atau manfaat yang didapat dari penelitian ini diantaranya;

**Rodiana Saidan Mulyana, 2013**

Penggunaan Media Papan Dan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli (Penelitian Tindakan Kelas Pada Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menjadi sumbangan pikiran untuk bahan pengajaran dan pembelajaran materi bolavoli menggunakan media papan dan modifikasi bola di Sekolah Dasar Mekarjaya khususnya dan untuk dunia pendidikan jasmani dan olahraga secara umumnya.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan sistem penggunaan media papan dan modifikasi bola dalam pembelajaran bolavoli. Agar dapat tercapai sistem pengajaran yang diharapkan dan berhasil.

#### **H. Definisi Operasional**

1. Siswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu sedalam mungkin meskipun rela maupun tidak rela mengeluarkan biaya, tenaga, waktu, dan pikiran.
2. Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan peserta didik yang menciptakan suatu pengorganisasian atau pengaturan suatu kondisi lingkungan yang sebaik-baiknya untuk menunjang interaksi ilmu peserta didik.
3. Pengertian media pembelajaran menurut Bahagia dan Suherman (2000:1) menjelaskan, bahwa “Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Yaitu tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak yang dapat membantu mendorong perubahan tersebut.”
4. Permainan bolavoli adalah suatu permainan dalam bentuk melambungkan bola di udara hilir mudik di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola ke petak lawan.  
Permainan menurut Ahmadi (2007:19), “merupakan suatu permainan yang kompleks

yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan ini dibutuhkan koordinasi gerak yang cepat dan baik.”



**Rodiana Saidan Mulyana, 2013**

Penggunaan Media Papan Dan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli (Penelitian Tindakan Kelas Pada Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)